

LOKAKARYA

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT LPM IPB  
DAN PENYUSUNAN PROGRAM KEGIATAN DENGAN  
PEMERINTAH DAERAH KERJASAMA  
BOGOR, 13-14 JANUARI 1993

LOK-PPM.IVA

PROGRAM PEMDA KABUPATEN DATI II PANDEGLANG  
YANG DAPAT DILAKSANAKAN KERJASAMA DENGAN IPB

Oleh :

BAPPEDA KABUPATEN DT II PANDEGLANG



LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1993

## P E N D A H U L U A N

Kebijaksanaan Umum Pemerintah Daerah Kabupaten Dati II Pandeglang dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunannya, bertumpu pada lima kebijaksanaan Straegis, yang ditetapkan dalam Pola Umum Pelita V Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang diantaranya yaitu : Pertumbuhan ekonomi dan stabilitas yang dinamis sebagai perwujudan tanggung jawab dan peran serta Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang untuk mencapai keberhasilan pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya.

Sesuai dengan potensi yang dimiliki, serta kebijaksanaan Umum Pembangunan perwilayahan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Propinsi Tingkat I Jawa Barat, maka pembangunan Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang dititik beratkan kepada pembangunan sektor pertanian yang dikaitkan dengan pengembangan sektor industri.

Pembangunan Pertanian termasuk didalamnya pertanian tanaman pangan merupakan salah satu bagian integral dari pembangunan ekonomi. Untuk itu diarahkan pada upaya pelestarian swasembada pangan melalui pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia dan teknologi secara optimal, yang sekaligus mengupayakan perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan petani.

Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang yang lokasinya berdekatan dengan kawasan Industri Serang dan Tangerang serta berdekatan pula dengan Ibu Kota Negara RI Jakarta, maka perannya dituntut untuk dapat memasok kebutuhan konsumsi kawasan tersebut.

Untuk mengetahui hasil yang dicapai selama tahun 1991 dapat ditunjukkan adanya peningkatan produksi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni ; tanaman padi naik 20,32 % jagung naik 6,67 % dan kedelai naik 32,00 % sedangkan tanaman kacang tanah mengalami penurunan sebesar 14,48 % kacang hijau 17,94 % ketela pohon 5,12% dan ketela rambat 10,66 %.

Akan tetapi apabila dibandingkan dengan sasaran produksi ternyata sudah terlampaui yakni kedelai 100,27 % jagung, 94 % kacang tanah 138,76 % dan kacang hijau 115,94 %.

Dengan membandingkan produksi khususnya tanaman padi yang dicapai, dengan kebutuhan beras yang dikonsumsi penduduk maka Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang surplus sebesar 183,935 ton, yang berarti dari sebanyak kelebihan itu merupakan sumbangan unuk luar Kabupaten Pandeglang, ditambah lagi dengan tanaman non padi.

GAMBARAN UMUM KABUPATEN  
DAERAH TINGKAT II PANDEGLANG

-----

1. LETAK GEOGRAFIS :

-----

Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang memiliki luas areal seluas 2.609,06 Km<sup>2</sup> atau 6,04 % dari Luas Jawa Barat. dengan batas-batas yaitu sebagai berikut : Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Sunda, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lebak, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Serang, Jarak ke Ibu Kota Propinsi Jawa Barat ± 298 Km dan ke Ibu Kota Negara Jakarta ± 115 Km.

Secara geografis Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang terletak 105 15' - 106 11' Bujur Timur 6 21' - 7 10' Lintang Selatan, dengan ketinggian wilayah bervariasi dari 0 - 1500 M dari permukaan laut, letak demikian merupakan suatu keuntungan bagi daerah terutama dalam segi komunikasi dan perhubungan.

2. TOPOGRAFIE. :

-----

Keadaan Topografie Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang sangat bervariasi, mulai dari daerah pegunungan dan perbukitan, daerah dataran rendah sampai dengan dataran pantai.

Berdasarkan strata wilayah pembangunan Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang keadaan topografinya dapat dibagi menjadi :

1. Wilayah Pembangunan Pandeglang Utara, mempunyai topografi bergelombang sampai berbukit dengan berombak dengan kemiringan 8 % - 15 % yang meliputi Kecamatan Cadasari, Pandeglang, Banjar Mandalawangi, Cimanuk, Saketi dan Bojong.

2. Wilayah Pembangunan Pandeglang Tengah, mempunyai topografi umumnya datar sampai sedikit berombak dengan kemiringan 0 % - 8 %, Wilayahnya mempunyai daerah datar yang cukup luas terutama pada Daerah Irigasi Proyek Teluk lada sekitar aliran sungai Ciliman, Cilemer, dan Cibungur daerah ini meliputi Kecamatan Labuan, Pagelaran, Jiput, Menes, Munjul, Panimbang dan Cigeulis.
3. Wilayah Pembangunan Pandeglang Selatan, merupakan daerah yang bergelombang dan berbukit-bukit serta terdapat sebagai daerah pegunungan, wilayah ini mempunyai kemiringan 15 % - 45 % Daerah ini meliputi Kecamatan Cibaliung, Cimanggu, Cikeusik dan Sumur.

### 3. JENIS TANAH :

-----

Berdasarkan sifat morfologis dan azas-azas terjadinya tanah serta hubungan antara tanah, tanaman, dan aktivitas manusia, maka tanah di Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang dapat dibagi menjadi 6 (enam) jenis ( Soil Group ) Keenam jenis tanah tersebut masih dapat dibagi lagi menjadi 22 macam tanah, perbedaan jenis tanah tersebut akan mempengaruhi terhadap jenis usaha tani yang dilaksanakan.

Keenam jenis tanah yang dimaksud adalah sebagai berikut ;

- a. Latosol, jenis tanah ini terdiri dari latosol coklat, coklat ke unguan, coklat kemerahan, merah kekuning-kuningan dan asosiasi latosol dengan latosol maupun antara latosol dengan litosol. mempunyai tekstur liat, struktur remah hingga gumpal, bersifat agak masam, kandungan unsur hara sedang sampai rendah.
- b. Padsolik, Jenis tanah yang ditemui meliputi padsolik kuning dan merah kekuning-kuningan, tersebar di wilayah kecamatan Cibaliung, Cikeusik, Cigeulis, Cimanggu dan Munjul, jenis tanah ini bertekstur liat dan gumpal, bersifat masam sampai sangat masam

- serta kandungan unsur hara ( Ca, N, P, K ) cukup.
- c. Grumosol, Jenis tanah ini biasanya tersebar di wilayah yang topografinya melandai, bergelombang sampai dengan berombak terdapat disekitar Ujung Kulon.
  - d. Regosol, Jenis tanah yang ditemui meliputi, regosol coklat kekuningan, coklat keabuan. dan regosol kelabu, tertsebar disepanjang pantai dan sebagian Ujung Kulon.
  - e. Aluvial, Jenis tanah ini terdiri dari aluvial kelabu, kelabu tua asosiasi dengan clay humus, tersebar sepanjang sungai dan sekitarnya di wilayah Kecamatan Pagelaran, Bojong, Cigeulis dan Munjul.
  6. Asosiasi Mediteran coklat kemerahan dan litosol, jenis tanah ini tersebar di daerah Ujung Kulon.

#### 4. IKLIM ;

-----

Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang mempunyai iklim tropis dengan curah hujan tinggi dan hari hujan yang banyak, Jumlah rata-rata curah hujan selama tahun 1991 adalah 2325 mm dan rata-rata hari hujan 143 hari. Berdasarkan klasifikasi iklim basah yakni type A dan B, musim hujan dimulai pada bulan September dan berakhir pada bulan Mei, temperatur tiap tahun variasinya tidak terlalu tinggi, rata-rata 22,5 C sampai 27,9 C.

Berdasarkan hasil pencatatan stasiun hujan tahun 1991 terlihat bahwa antara bulan Mei sampai bulan November, keadaan curah hujan rata-rata kurang dari 200 mm, sedangkan jumlah hari hujan yang paling banyak pada tahun 1991 adalah bulan Januari.

5. PENDUDUK :

-----

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 1990 jumlah penduduk pada tahun 1990 di Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang sebanyak 860.389 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 434.568 jiwa dan perempuan 423.821 jiwa. dari sejumlah penduduk tersebut bergabung dalam bentuk rumah tangga yaitu sejumlah 186.751 rumah tangga.

Rata-rata tingkat Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang selama 5 ( lima ) tahun terakhir sebanyak 2,86 % sedangkan tingkat kepadatan Penduduk Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang pada tahun 1990 sebanyak 329 orang per Km<sup>2</sup>, dengan non land ratio 1,74 per hektometer persegi lahan pertanian.

6. PEREKONOMIAN :

-----

Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang, merupakan daerah agraris, dimana sebagian besar lapangan usaha dan penghasilan masyarakatnya adalah dari sektor pertanian, memperhatikan struktur perekonomian masyarakat Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang serta potensi yang ada, kiranya sektor pertanian ini harus senantiasa dikembangkan, sehingga sumber daya alam yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal serta betul-betul merupakan lapangan usaha yang dapat mensejahterakan masyarakat.

Pembangunan Sektor pertanian pada dasarnya dititik beratkan pada peningkatan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan serta peningkatan pendapatan para petani/ nelayan yang diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap peningkatan ekspor non migas dan menunjang kesempatan kerja.

7. PEMBAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN :

Luas Kabupaten Dati II Pandeglang adalah 2.609.06 Km<sup>2</sup>, secara administratif Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang dibagi kedalam 4 Wilayah Pembantu Bupati, 18 Kecamatan, 4 Kantor Perwakilan kecamatan serta 335 Desa/ Kelurahan.

Adapun perkembangan Desa di Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang dapat dilihat pada tabel 1 yaitu :

Tabel 1 : JUMLAH DESA DI KABUPATEN DATI II  
PANDEGLANG TAHUN 1991

No.	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jml.Desas/ Kel.
1.	Pandeglang	-	9	9
2.	Cadasari	23	5	27
3.	Banjar	25	-	25
4.	Cimanuk	25	-	25
5.	Mandalawangi	15	-	15
6.	Menes	18	-	18
7.	Saketi	27	-	27
8.	Bojong	16	-	16
9.	Munjul	17	-	17
10.	Labuan	18	-	18
11.	Jiput	21	-	21
12.	Pagelaran	33	-	33
13.	Cigeulis	22	-	22
14.	Cibaliung	19	-	19
15.	Cimanggu	19	-	19
16.	Cikeusik	14	-	14
17.	Sumur	-	-	-
18.	Panimbang	-	-	-
Jumlah		322	13	335



KONDISI DAN POTENSI PEMBANGUNAN PERTANIAN  
DI KABUPATEN DATI II PANDEGLANG

---

1. Pertanian Tanaman Pangan :

---

Tujuan Pembangunan sub sektor Pertanian tanaman pangan di Kabupaten Dati II Pandeglang sejalan dengan tujuan Pemerintah Propinsi Dati I Jawa Barat adalah :

- a. Mencapai dan melestarikan swasembada karbohidrat, protein, nabati, vitamin dan mineral.
- b. Memenuhi kebutuhan industri dalam negeri dan kebutuhan pakan.
- c. Meningkatkan eksport komoditi tanaman pangan, sekaligus, mengurangi import beberapa komoditi pokok ( kedelai, sayuran, buah - buahan, ubi kayu dan jagung )
- d. Meningkatkan pendapatan dan kesempatan berusaha di sektor pertanian.
- e. Mendukung pembangunan daerah dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian tanaman pangan tersebut, dipandang perlu dirumuskan program-program yang harus dilaksanakan, adapun program pembangunan pertanian tanaman pangan yang akan dilaksanakan tersebut yaitu :

- a. Program peningkatan produksi hasil pertanian, melalui penerapan teknologi pertanian yang tepat.
- b. Program perluasan Lahan pertanian.
- c. Program optimalisasi produktivitas lahan pertanian, melalui intensifikasi dan difersifikasi serta rehabilitasi lahan.
- d. Program penanganan pasca panen
- e. Program penanganan kehilangan hasil produksi.
- f. Program bimbingan dan penyuluhan.

## 2. Perkebunan.

-----

Pembangunan Sub sektor perkebunan bertujuan untuk mewujudkan peningkatan taraf hidup petani kebun dan pendapatan negara khususnya melalui perdagangan / ekspor komoditi non migas perkebunan.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka disusunlah program-program yaitu sebagai berikut :

- a. Program Perluasan lahan perkebunan.
- b. Program peremajaan tanaman
- c. Program rehabilitasi dan intensifikasi lahan perkebunan melalui pola :
  - UPP ( Unit Pelaksana Proyek ) di antaranya UPP pengembangan - Kopi.
  - Pirbun, Komoditi yang diusahakan yaitu, perkebunan kelapa sawit dan karet.
  - Pola Swadaya, komoditi yang diupayakan yaitu, kelapa, karet, kopi, lada, cengkeh, paneli, melinjo, pandan, kapolaga, coklat, kapok, dan agreeo.
  - Perkebunan Swasta, komoditi yang diupayakan yaitu, karet, coklat, dan kelapa sawit.
- d. Program Penangan hasil perkebunan.
- e. Program Bimbingan dan Penyuluhan.

## 3. Kehutanan.

-----

Kehutanan di Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang, merupakan salah satu bagian dari wilayah kerja Unit III Perum

Perhutani Jawa Barat dengan luas areal 121.742, 14 Ha. di mana tujuan pengelolaan kehutanan di Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang yaitu menjaga, melestarikan dan mengembangkan potensi hutan guna mencegah terjadinya pencemaran lingkungan. sedangkan program Pemerintah Daerah Kabupaten Dati II Pandeglang untuk mencapai tujuan tersebut yaitu :

- a. Program Pecegahan pengurangan lahan hutan.
- b. Program penanganan lahan kritis.
- c. Program Perlindungan hutan.
- d. Program peremajaan tanaman

4. Peternakan :

-----

Adapun tujuan pengembangan sub sektor peternakan Kab. Dati II Pandeglang yaitu memenuhi kebutuhan protein hewani ternak serta meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan langkah-langkah yang diupayakan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Pandeglang untuk mencapai tujuan tersebut, disusun program sebagai berikut :

- a. Program peningkatan produksi daging dan telur, melalui peningkatan populasi ternak unggul, penerapan teknologi peternakan yang meliputi difersifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi, sehingga terdapat ternak yang sehat dan produktif.
- b. Program pengadaan pangan bermutu.
- c. Program Pengawasan Kesehatan ternak.
- d. Program Penyebaran bibit-unggul ternak.

5. Perikanan. :

-----

Pembangunan Sub sektor perikanan diarahkan untuk peningkatan produksi perikanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat petani ikan/ nelayan serta pemenuhan kebutuhan protein dari ikan dengan memperhatikan dan menjaga kelestarian sumber daya alam. Selanjutnya untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut, maka disusun program sebagai berikut :

- a. Program peningkatan produksi ikan, melalui penerapan teknologi yang meliputi diversifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi.
- b. Program penyebaran bibit unggul ikan.
- c. Program penanganan hasil perikanan.
- d. Program Bimbingan dan penyuluhan.

6. Pengairan :

-----

Pembangunan Sub sektor pengairan diarahkan untuk mengembangkan, mengatur, menjaga kelestarian sumber-sumber air, menunjang penyediaan air untuk kesejahteraan masyarakat, pengembangan kepariwisataan, dan penyediaan irigasi dalam rangka meningkatkan produksi pangan.

Walaupun secara kualitas belum dapat meningkatkan sumber sektor pengairan di dalam menunjang khususnya program intensifikasi pertanian terutama padi di Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang, selama ini mampu mempertahankan swasembada pangan. upaya-upaya yang dilaksanakan pada pembangunan sub sektor pengairan, khususnya untuk penyediaan air irigasi dalam rangka menunjang pembangunan pertanian tanaman pangan di Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang diantaranya dilaksanakan program-program, sbb :

- a. Meningkatkan kegiatan eksploitasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengairan yang ada, sehingga pemanfaatan air bisa dipergunakan secara efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan kegiatan perbaikan dan peningkatan jaringan irigasi.
- c. Perbaikan dan penyempurnaan saluran induk dan saluran - saluran skunder Ciliman dan Cilemer ( dilaksanakan oleh Proyek Irigasi Teluk Lada )
- d. Meningkatkan pembangunan perbaikan & Pemeliharaan jaringan irigasi pedesaan.
- e. Pembinaan Perkumpulan Petani Pemakai Air ( P3A ).

P E N U T U P

Demikian makalah yang dapat kami sajikan, kiranya dapat dijadikan bahan informasi dan kajian dalam lokakarya ini.

Pandeglang, 13 Januari 1993

An. KETUA BAPPEDA KAB. DATI II  
P A N D E G L A N G

Sekretaris



Drs. ACHYAR DACHTIAR

-----  
NIP. 010184066